

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan proses pendidikan yang mengoptimalkan aktivitas fisik didalam pembelajarannya. PJOK dianggap mempunyai pengaruh penting dalam dunia pendidikan dan masyarakat. Pentingnya olahraga di sekolah dapat dilihat dari tujuan pembelajaran PJOK yang mencakup berbagai aspek yaitu: aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan. Pada aspek pengetahuan bukan hanya menyangkut penguasaan pengetahuan, namun juga meliputi pemahaman terhadap segala gerak pada pembelajarannya. Pada aspek sikap bertujuan untuk mengembangkan konsep diri dan komponen kepribadian seperti emosional dan watak karakter setiap individu peserta didik. Sedangkan pada aspek keterampilan, bertujuan agar dapat memanfaatkan aktivitas fisik yang berguna meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani serta pembentukan penguasaan gerak keterampilan dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan dari PJOK baik, maka diharuskan adanya penyesuaian materi pembelajaran didalamnya.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) terdapat beberapa materi pelajaran yang harus ada dalam silabus dan kurikulum yang berlaku di sekolah, salah satunya materi Sepakbola. Menurut Munawar & Hendrawan (2019) Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang

dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Sepak bola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota badan manapun. Tujuan masing-masing regu adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha menjaga gawangnya agar terhindar dari kebobolan penyerang lawan. Dalam materi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan hendaknya disertai dengan guru yang mengembangkan dan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Strategi dan model pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan cara melibatkan peserta didik dalam materi pembelajaran, dengan persentase keterlibatan peserta didik yang tinggi melalui pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Kubutambahan pada peserta didik kelas VIII, proses pembelajaran PJOK dimasa setelah pandemic, masih belum bisa menumbuhkan semangat dan minat belajar peserta didik yang baik, dikaerenakan masih proses peralihan pembelajaran dari daring menjadi tatap muka. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PJOK kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubutambahan beliau berpendapat bahwa proses pembelajaran dimasa peralihan ini, membuat semangat dan minat belajar peserta didik menjadi menurun yang menyebabkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK khususnya pada materi *Passing-control* dalam permainan sepakbola menjadi menurun. Tidak hanya itu, beliau juga berpendapat bahwa aktivitas fisik dalam pembelajaran PJOK menjadi terbatas. Faktor lain yang

mempengaruhi minat dan motivasi belajar peserta didik menurun khususnya pada *passing* dan *control* sepak bola yakni: (1). Proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan dimasa peralihan ini masih belum berjalan dengan efektif dikarenakan guru hanya terfokus pada teori saja, sehingga aktivitas fisik menjadi terbatas dan tidak berjalan secara optimal, (2). Guru belum optimal dalam mempraktikan gerakan saat mengajar sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik tidak optimal, (3). Proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan dimasa peralihan ini belum dapat berjalan dengan efektif dikarenakan siswa masih belum siap mengikuti pembelajaran secara tatap muka, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan guru tidak tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran PJOK menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam pembelajaran daring, pengembangan media pembelajaran sangatlah penting digunakan agar mempermudah guru PJOK dalam mengajar. Bukan hanya itu pengembangan media pembelajaran juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik agar hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Dalam pembelajaran PJOK khususnya pada materi teknik dasar *Passing dan control* dalam permainan sepakbola lebih mengutamakan unsur aktivitas fisik, maka sangat perlu adanya inovasi pembelajaran. Maka karena itu, media pembelajaran berbasis video tutorial menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan dengan baik, serta didalamnya terdapat tahapan belajar yang sistematis dan terperinci.

Produk media pembelajaran PJOK berbasis Video tutorial merupakan media pembelajaran yang didalamnya terdapat materi teknik dasar *passing-control*, audio, video, dan gambar yang dirangkai secara terperinci agar materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran mudah tersampaikan kepada peserta didik. Menurut Arsyad, (2017: 32) “Media pembelajaran adalah produk dan penggunaan materi pembelajaran yang penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol yang serupa”. Keuntungan dari media pembelajaran berbasis video tutorial ini adalah media pembelajaran ini mampu membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan desain yang menarik serta memberikan inovasi dalam pembelajaran yang bisa diputar berkali - kali untuk menjadikan peserta didik lebih memahami dan mengerti materi yang dipaparkan oleh guru.

Peneliti mengembangkan media pembelajaran PJOK berbasis video tutorial pada materi *passing-control* sepakbola ini dikarenakan: (1). Membantu peserta didik guna menumbuhkan minat dan motivasi dalam belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK, (2). Media pembelajaran video tutorial sangat sesuai digunakan dalam proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan dimasa peralihan ini, karena media pembelajaran PJOK berbasis video tutorial ini dapat diputar berulang kali sehingga proses pembelajaran bisa dipelajari diluar jam pelajaran. (3). Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat membantu guru PJOK untuk bisa mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna supaya materi pembelajaran bisa tersampaikan dengan jelas kepada peserta didik, (4). Pengembangan media pembelajaran ini sangat dibutuhkan di

SMP Negeri 4 Kubutambahan karena proses pembelajarannya masih menggunakan proses secara langsung yang setelah pembelajaran bisa membuat siswa lupa dengan materi, dengan video ini siswa dapat belajar secara mandiri dan dapat diputar-putar secara mandiri sehingga siswa bisa mengingat materi yang sudah diberikan.

Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran PJOK berbasis video tutorial pada penelitian ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti sebelumnya yang menggunakan media pembelajaran yang sama antara lain: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul sokheh, Wahjoedi, Suwiwa (2017) yang berjudul Pengembangan media video pembelajaran dengan model ADDIE materi *passing* bola basket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi media ditinjau dari aspek isi adalah 'baik'. (2) Penelitian yang dilakukan oleh Munawar & Hendrawan (2019) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Pembelajaran Sepak Bola berdasarkan dua orang ahli media mendapat jumlah skor 83,33 dengan kategori sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil diatas maka media pembelajaran interaktif berbasis multimedia pada mata kuliah pembelajaran sepak bola dapat digunakan sebagai media pembelajaran. (3) Penelitian yang dilakukan oleh Kuswoya & Hiskya (2021) Pengembangan Media Pembelajaran Video Passing Sepak Bola Pada Siswa SMTK GGRI-P Merauke, Dengan hasil media pembelajaran video *passing* dalam permainan sepak bola layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran sepak bola.

Dari permasalahan yang didapat, maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan media pembelajaran PJOK berbasis video**

tutorial menggunakan model ADDIE pada materi *passing-control* sepak bola kelas VIII SMP Negeri 4 Kubutambahan’’

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Adapun identifikasi masalah yang ditemukan yaitu.

1. Proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan dimasa peralihan ini masih belum berjalan dengan efektif dikarenakan guru masih terfokus pada teori saja, sehingga aktivitas fisik menjadi terbatas dan tidak berjalan secara efektif
2. Guru belum optimal dalam mempraktikan gerak saat mengajar sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik belum optimal
3. Kurangnya pengembangan pembelajaran dimasa peralihan yang menyebabkan pembelajaran menjadi monoton.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatas masalah pada penelitian ini yang dapat peneliti uraikan yaitu:

1. Proses pembelajaran yang belum optimal dan masih terfokus pada teori saja
2. Kurangnya pengembangan pembelajaran dimasa peralihan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan idenfikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah,

1. Bagaimanakan rancang bangun pengembangan media pembelajaran PJOK berbasis video tutorial menggunakan model *addie* pada materi *passing-control* sepakbola kelas VIII SMP Negeri 4 Kubutambahan?

2. Bagaimanakah validitas dari ahli media pembelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli isi mata pelajaran, dan guru PJOK terhadap pengembangan media pembelajaran PJOK berbasis video tutorial menggunakan model *addie* pada materi *passing-control* sepakbola kelas VIII SMP Negeri 4 Kubutambahan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini ialah

1. Mendeskripsikan bentuk media video tutorial pada materi *passing-control* dalam permainan sepak bola untuk Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kubutambahan.
2. Mendeskripsikan tanggapan para ahli pada pengembangan media pembelajaran PJOK berbasis video tutorial menggunakan model *addie* pada materi *passing-control* sepakbola kelas VIII SMP Negeri 4 Kubutambahan

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca agar bisa mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial yang inovatif dan kreatif untuk membantu proses pembelajaran PJOK secara daring maupun tatap muka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Agar guru bisa mengembangkan media pembelajaran PJOK berbasis video tutorial dengan inovasi - inovasi baru dan menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik.

b. Bagi Peserta didik

Dapat membantu Peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, membantu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan mampu meningkatkan keterampilan gerak peserta didik dalam melakukan tugas gerak pada materi *passing-control* sepakbola.

c. Bagi Peneliti lain

Diharapkan peneliti dapat mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif dan dapat menambah wawasan bagi peneliti lain dalam mengembangkan dan menghasilkan media pembelajaran PJOK berbasis video tutorial yang sejenis.

1.7 Spesifikasi Produk yang di harapkan

Spesifikasi produk adalah uraian yang terperinci mengenai persyaratan kinerja (*performance*). Dalam penelitian pengembangan ini, sedangkan spesifikasi produk pengembangannya yaitu sebagai berikut.

1. Media video pembelajaran ini didesain sedemikian rupa agar dapat menampilkan tulisan (teks), gambar bergerak (video), dan audio (suara) dalam satu kesatuan sehingga mampu memberikan daya tarik tersendiri kepada peserta didik untuk belajar lewat sajian materi secara audio visual.
2. Produk ini berisikan materi tentang pengertian passing dan control sepak bola. Materi ini terdapat pada mata pelajaran kelas VIII SMP Negeri 4 Kubutambahan. Dalam media ini terdapat pengertian dan cara melakukan passing dan control pada sepak bola.
3. Produk video pembelajaran ini berdurasi 5.35 menit dengan resolusi 408MB sehingga mudah bagi peserta didik untuk membagikan video tersebut melalui media sosial seperti *WhatsApp*

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media ini akan berguna jika media yang dibuat memiliki kualitas baik dalam isinya. Pentingnya penelitian pengembangan ini adalah:

1. Produk penelitian dan pengembangan ini berupa media ajar video pembelajaran pada materi passing sepakbola yang dapat dijadikan sumber belajar mandiri bagi peserta didik yang mudah dipelajari dan dikembangkan berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.
2. Media video pembelajaran ini nantinya dapat membantu peserta didik untuk memperdalam isi materi passing sepakbola.
3. Produk penelitian yang dikembangkan ini dapat memberikan alternative penggunaan media ajar yang valid dan menarik.
4. Media video pembelajaran ini dapat dijadikan rujukan bagi guru dalam mengembangkan media ajar serupa pada pokok bahasan dan mata pelajaran lainnya.
5. Menambah pengetahuan di bidang teknologi, sehingga wawasan tentang berbagai media semakin luas.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Assumsi dan keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Asumsi Pengembangan.

Belum tersedianya media pembelajaran berbasis video pembelajaran pada materi sepakbola di kelas VIII SMP Negeri 4 Kubutambahan yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai kemampuan masing-masing.

- a. Media video pembelajaran disusun dalam bentuk video sesuai materi yang ditetapkan pada pembelajaran yaitu materi sepakbola di kelas VIII SMP Negeri 4 Kubutambahan.
- b. Adanya panduan di dalam cd video pembelajaran ini memudahkan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini tentu memiliki pembatasan pengembangan, di antaranya sebagai berikut.

- a. Pengembangan Video Pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di sekolah, sehingga produk ini hanya diperuntukan bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kubutambahan dan peserta didik lain dengan karakteristik sejenis.
- b. Produk pengembangan video pembelajaran ini terbatas pada satu kompetensi dasar yaitu materi passing sepakbola, SK/KD lain yang terkait tidak dipaparkan dalam media ini.

